

Pelatihan *Public Speaking* Dalam Meningkatkan *Personal Branding*

Bagi Siswa Siswi SMKN 49 Jakarta Utara

Rahmadany Ayu Fitria
Universitas Mercu Buana

Email: rahmadany.ayufitria@gmail.com

ABSTRAK

Berbicara merupakan bentuk komunikasi manusia yang paling mendasar, yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara juga merupakan alat komunikasi antar individu dalam lingkungan masyarakat. Tidak sedikit orang-orang beranggapan bahwa kemampuan berbicara di depan umum adalah bakat alam. Pada kenyataannya ada orang yang memang berbakat dan ada orang yang tidak berbakat. Pada dasarnya kemampuan *public speaking* dapat dipelajari dan dilatih, semakin sering kita melakukannya maka semakin terampil dan percaya diri. Dengan kemampuan *public speaking* yang baik secara tidak langsung dapat melatih kita dalam membangun *personal branding* diri kita. *Personal branding* adalah suatu proses pembentukan persepsi masyarakat terhadap diri seseorang yang dipandang sebagai merek atau brand oleh target market. *Personal branding* perlu dimiliki oleh individu untuk dapat bersaing di dunia kerja, menggapai pekerjaan, dan pengembangan profesi kerja. Dengan *Personal branding* yang kuat dapat mendorong individu dalam mengembangkan kemampuannya dan meningkatkan *self awareness*, *self-esteem*, *self-worth*, dan nilai positif lainnya. Sehingga dapat menjadi nilai pembeda atau keunikan seorang individu dari orang lain. Salah satu cara dalam menciptakan *personal branding* adalah dengan melatih kemampuan *public speaking*. Dengan melatih kemampuan *public speaking* yang mumpuni diharapkan dapat meningkatkan *personal branding* bagi siswa untuk kedepannya. Selain memiliki *personal branding* yang positif diharapkan dapat mempermudah para siswa dalam meraih impiannya.

Kata kunci : *public speaking*, *personal branding*.

ABSTRACT

Speaking is the most fundamental form of human communication, carried out in everyday life. It is also a means of communication between individuals in a community environment. Many people believe that the ability to speak in public is an innate talent. In reality, some people are naturally gifted, while others are not. Basically, public speaking skills can be learned and trained. The more often we do it, the more skilled and confident we become. Good public speaking skills can indirectly help us build our personal branding. Personal branding is a process of shaping public perception of an individual who is seen as a brand by a target market. Personal branding is necessary for individuals to be able to compete in the workforce, secure jobs, and develop their careers. Strong personal branding can encourage individuals to develop their abilities and increase self-awareness, self-esteem, self-worth, and other positive values. This can become a distinguishing value or uniqueness of one individual from another. One way to create personal branding is by practicing public speaking skills. By developing competent public speaking abilities, it is expected to enhance students' personal branding in the future. In addition to having a positive personal brand, it is also expected to help students achieve their dreams more easily.

Keyword : *public speaking*, *personal branding*

1. PENDAHULUAN

Berbicara merupakan bentuk komunikasi manusia yang paling mendasar, yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara juga merupakan alat komunikasi antar individu dalam lingkungan masyarakat. Tidak sedikit orang-orang beranggapan bahwa kemampuan berbicara di depan umum adalah bakat alam. Pada kenyataannya ada orang yang memang berbakat dan ada orang yang tidak berbakat. Dilansir dari CNBC News 2013, bahwa ketakutan untuk berbicara di depan umum dirasakan oleh 75% orang dewasa. Untuk itulah maka dibutuhkan kemampuan public speaking. Pada dasarnya kemampuan *public speaking* dapat dipelajari dan dilatih, semakin sering kita melakukannya maka semakin terampil dan percaya diri. Salah satu kemampuan dalam public speaking yang harus dikuasai adalah teknik presentasi. Dengan menguasai teknik presentasi yang baik dapat menunjang kemampuan public speaking Anda dan tentunya akan menambah rasa percaya diri. Di era yang semakin kompetitif ini perusahaan saat ini menuntut kita untuk memiliki keunikan atau karakter diri yang berbeda satu dengan yang lainnya. Dengan memiliki kemampuan public speaking yang baik dan personal branding yang khas akan memberikan nilai lebih dimata perusahaan. Personal branding perlu dimiliki oleh individu untuk dapat bersaing di dunia kerja, menggapai pekerjaan, dan pengembangan profesi kerja. Dengan Personal branding yang kuat dapat mendorong individu dalam mengembangkan kemampuannya dan meningkatkan *self awareness, self-esteem, self-worth*, dan nilai positif lainnya. Sehingga dapat menjadi nilai pembeda atau keunikan seorang individu dari orang lain. Dalam dunia kerja, *personal branding* dapat menentukan kesan, posisi seseorang, hingga seberapa berpengaruh suaranya untuk didengar.

2. PERMASALAHAN

SMKN 49 Jakarta sebagai salah satu sekolah kejuruan di daerah Jakarta Utara kerap memberikan pelatihan bagi para siswanya untuk menggali potensi dan kreativitas para siswa. Beberapa pelatihan yang pernah diberikan diantaranya adalah pelatihan motion graphic, workshop fotografi, dan pelatihan desain

kemasan. Selain memberikan pelatihan tersebut, pihak sekolah juga mengadakan perlombaan bagi para siswa yang sifatnya edukatif dan mengasah kemampuan kreativitas mereka. Salah satu perlombaan yang dilakukan adalah perlombaan dalam rangka bulan bahasa. Ada berbagai macam perlombaan yakni lomba pidato bahasa Indonesia, lomba monolog, lomba pidato bahasa Arab, lomba story telling, lomba mading, lomba cerdas cermat, lomba pojok baca, lomba debat, dan lomba resensi buku. Beberapa jenis lomba yang dilakukan tersebut tanpa disadari telah mengajarkan dan melatih para siswa untuk memiliki kemampuan public speaking. Kegiatan ini juga mengasah keterampilan berbahasa maupun berbicara siswa, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Hal ini secara tidak langsung melatih mereka untuk membangun personal branding diri mereka. Dari analisis situasi tersebut menunjukkan bahwa pihak sekolah secara sadar ingin melatih para siswa untuk dapat memiliki kemampuan berbicara di depan umum yang baik. Dengan memiliki kemampuan public speaking yang baik diyakini dapat meningkatkan personal branding para siswa sehingga para siswa dapat bersaing dalam dunia kerja nantinya. SMKN 49 Jakarta Utara sebagai salah satu sekolah kejuruan perlu untuk melatih para siswanya untuk dapat memiliki kemampuan public speaking yang baik yang dapat meningkatkan personal branding mereka sehingga mampu bersaing dengan yang lain.

3. METODOLOGI

Kegiatan pelatihan publik speaking ini dilakukan dengan cara memberi materi yang terkait dengan keterampilan dasar dalam *public speaking*. Dua hal mendasar adalah kemampuan *hard skill* dan *soft skill* akan disampaikan dalam bentuk materi. *Hard skill* diasah dengan mengajarkan kemampuan teknis seperti apa saja keterampilan dasar, metode, cara membangun personal branding melalui public speaking yang baik. Sedangkan *soft skill* diajarkan bagaimana berkomunikasi yang baik sebagai seorang public speaker yang mumpuni sehingga orang lain dapat menilai personal branding kita seperti apa.

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan public speaking dalam meningkatkan personal branding bagi siswa SMKN 49 Jakarta Utara akan dilakukan dengan beberapa rangkaian atau tahapan kegiatan, yaitu:

1. Ceramah dan penjelasan terperinci mengenai keterampilan dasar dalam public speaking dan bagaimana cara membangun personal branding
2. Penyampaian simulasi pelatihan public speaking bagi siswa SMKN 49 Jakarta Utara
3. Diskusi interaktif atau *sharing* pendapat diantara para peserta pelatihan dengan difasilitasi oleh seorang fasilitator yang dalam hal ini adalah dosen pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
4. Evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuesioner kepada para peserta, untuk mengetahui umpan balik guna melakukan analisis situasi dan sebagai bahan masukan penyelenggaraan kegiatan serupa di masa selanjutnya.

Pada kegiatan pelatihan kali ini akan digunakan instrumen yaitu ceramah tatap muka, praktek atau penyampaian tutorial dan diskusi interaktif. Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan untuk melaksanakan ketiga metode pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumuman
- 2) Pendataan calon peserta pelatihan
- 3) Persiapan pelaksanaan pelatihan
- 4) Penjelasan mengenai Universitas Mercu Buana
- 5) Pelaksanaan pelatihan (ceramah)
- 6) Pelaksanaan praktek atau penyampaian tutorial, dan
- 7) Diskusi interaktif

Setelah diselenggarakannya kegiatan pelatihan *Public Speaking* ini, maka akan dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Adapun evaluasi kegiatan akan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner di mana instrumen pertanyaan. Data hasil pengisian kuesioner akan dihitung dan dianalisis berdasarkan distribusi frekuensi di setiap *item* pertanyaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan/Perencanaan Kegiatan

Kegiatan pemberian materi Pengabdian Masyarakat dengan Judul Pelatihan *Public Speaking* Dalam Meningkatkan *Personal Branding* Bagi Siswa Siswi SMKN 49 Jakarta Utara dikemas dalam bentuk penyampaian materi yang dilakukan oleh Dosen FIKOM Universitas Mercu Buana secara tatap muka pada Selasa, 15 April 2025. Kegiatan pelatihan *Public Speaking* dalam meningkatkan *personal branding* bagi Siswa Siswi SMKN 49 Jakarta Utara dilakukan dengan cara memberi materi yang terkait dengan keterampilan dasar dalam *public speaking* dan juga seputar *personal branding*.

Dengan memiliki kemampuan public speaking akan memberikan keuntungan, diantaranya:

- Mengatasi kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara di depan umum.
- Dapat mengkomunikasikan ide-ide dengan lebih persuasif
- Membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain
- Public speaking dapat membuka pintu kesempatan karir yang lebih luas dan memberikan pengaruh yang positif dalam berbagai aspek kehidupan.
- Dapat mempengaruhi *personal branding* seseorang

Dua hal mendasar adalah kemampuan *hard skill* dan *soft skill* akan disampaikan dalam bentuk materi. *Hard skill* diasah dengan mengajarkan kemampuan teknis seperti apa saja keterampilan dasar, metode, cara membuat materi presentasi yang baik. Sedangkan *soft skill* diajarkan bagaimana berkomunikasi yang baik sebagai seorang public speaker yang sedang mempresentasikan materinya, terkait persiapan yang harus dilakukan dalam menghadapi berbagai bentuk acara.

2. Implementasi Kegiatan

Pelatihan *Public Speaking* Dalam Meningkatkan *Personal Branding* Bagi Siswa Siswi SMKN 49 Jakarta Utara sangat bermanfaat untuk memberikan pemahaman dan keterampilan teknik terkait bagaimana membangun personal branding bagi siswa-siswa SMKN 49 Jakarta Utara Jakarta Utara yang bermanfaat bagi dirinya di kemudian hari. Pelatihan dilakukan secara tatap muka melalui sesi presentasi dan juga memberikan Pelatihan langsung berupa praktek bagaimana melakukan sesi presentasi yang baik dan juga efektif.

Pemateri memberikan penjelasan terkait presentasi, diantaranya:

- a. Definisi public speaking
- b. Definisi personal branding
- c. Contoh personal branding
- d. Cara membangun personal branding

Pemateri memberikan materi tersebut dalam bentuk PPT yang dipresentasikan dikelas dengan kondusif. Setelah pemateri memberikan penjelasan mengenai public speaking dan personal branding, pemateri juga mengajak siswa untuk melakukan simulasi bagaimana cara melakukan presentasi sederhana. Setelah itu melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai pengalaman siswa dalam melakukan presentasi dilingkungan sekolah, juga beberapa kendala atau kondisi yang membuat siswa kurang percaya diri melakukan presentasi. Sehingga siswa mengalami proses yang meliputi :

- Aspek Knowledge , dengan penyampaian materi
- Aspek Attitude, dengan praktek langsung menjadi melakukan presentasi sederhana

Waktu Pelaksanaan Kegiatan

• Pemetaan Sosial

Dilakukan pada tanggal 15 April 2025 dalam rapat koordinasi antara Pihak Sekolah SMKN 49 Jakarta Utara dengan Team Dosen Universitas Mercu Buana yang menjadi Koordinator PPM wilayah Jakarta Utara

• Edukasi

Pelatihan *Public Speaking* Dalam Meningkatkan *Personal Branding* Bagi Siswa Siswi SMKN 49 Jakarta Utara dilakukan secara hadir langsung di sekolah SMKN 49 Jakarta Utara yang berlokasi di Marunda Jakarta Utara, Setelah tiba di SMKN 49 Jakarta Utara tim dosen FIKOM Universitas Mercu Buana disambut oleh Pihak Sekolah yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah beserta beberapa staff guru. Dilakukan pembukaan acara di Aula sekolah tersebut, setelah acara dibuka maka para dosen pengisi materi dibagi kelompok dan masuk ke kelas kelas sesuai pembagian kelompok materinya

3. Hasil Kegiatan

Siswa diberikan panduan dasar terkait Public speaking dan personal branding, serta bagaimana cara melakukan membangun personal branding.

Dari hasil Pelatihan tersebut dapat disimpulkan:

- a. Siswa-siswa SMKN 49 Jakarta Utara mampu dan memahami konsep dasar terkait public speaking dan personal branding. Hal tersebut ditandai ketika para siswa diminta praktek langsung simulasi melakukan public speaking sederhana
- b. Siswa SMKN 49 yang domisilinya didaerah Marunda Jakarta Utara walaupun belum menguasai sepenuhnya public speaking dan personal branding, tetapi mereka miliki kemaauan untuk belajar dan berlatih menjadi bagaimana menciptakan personal branding diri merreka masing-masing.



Gambar 1.2 Pemateri Memberikan Penjelasan Tentang Tujuan Presentasi



Gambar 1.3 Pemateri beserta seluruh siswa SMKN 49 Jakarta Utara setelah sesi diskusi berakhir

5. KESIMPULAN

- Siswa -Siswi SMKN 49 Jakarta Utara diberikan edukasi mengenai public speaking dan personal branding.
- Pemateri menjelaskan dengan komprehensif mengenai apa itu public speaking, personal

branding, dan bagaimana implementasinya.

- Siswa dan siswi SMKN 49 Jakarta Utara memberikan respon yang baik, dan mencoba praktek public speaking sederhana berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.
- Kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan silaturahmi antara Universitas Mercu Buana dan Masyarakat, khususnya Siswa SMKN 49 Jakarta Utara, sekaligus juga sebagai perwujudan tanggung jawab sosial Lembaga Pendidikan Tinggi melalui kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Husain H. Keterampilan Public Speaking dalam Komunikasi Kehumasan. 2021;1–67.
- Dewi Utami Fitriana. Public Speaking, Kunci Sukses Bicara Didepan Publik. Jakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
- Rahayu S. Public Speaking. Tangerang Selatan: umpampress; 2023.
- Lisna Wati. Radar Tasik. 2023. No Title. Available from: <https://radartasik.id/pentingnya-belajar-public-speaking-untuk-pelajar/>